

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Umum

Dalam mempelajari suatu sistem akan lebih mudah kalau kita mengetahui terlebih dahulu apa pengertian atau definisi dari sistem itu. Begitu pula dalam mempelajari sistem dalam sebuah perusahaan, seperti pada sistem pengolahan data laporan pembelian dan penjualan. Sistem dalam penelitian ini adalah seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia sebagai unsur yang utama melaksanakan dan mesin atau alat yang membantu mempercepat pekerjaan manusia, salah satu contohnya komputer.

CV. Mitra Tiga Saudara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan material bangunan (besi, kayu, beton, paku dan lain-lain). Tentunya harus diperhatikan prosedur sistem pembelian barang, penjualan barang, pengiriman barang dan pengolahan data laporan pembelian dan penjualan pada perusahaan ini.

3.2. Tinjauan Perusahaan

Suatu perusahaan tentu mempunyai sejarah tentang awal berdiri dan struktur organisasinya serta tugas dan fungsi berbeda-beda. Tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai atau diwujudkan dan dapat dikatakan merupakan salah satu motivasi dari aktivitas kerja suatu perusahaan.

Tanpa adanya tujuan, tidak akan mungkin suatu perusahaan akan teratur dan berkesinambungan. Manusia merupakan unsur penting dalam melaksanakan

atau menangani berbagai jenis pekerjaan dalam perusahaan atau organisasi. Kerjasama merupakan unsur yang menentukan dalam pekerjaan, sebab tanpa adanya kerjasama dari tiap personil atau divisi tujuan yang akan dicapai tidak akan ada artinya bagaimanapun ahlinya yang menangani pekerjaan tersebut.

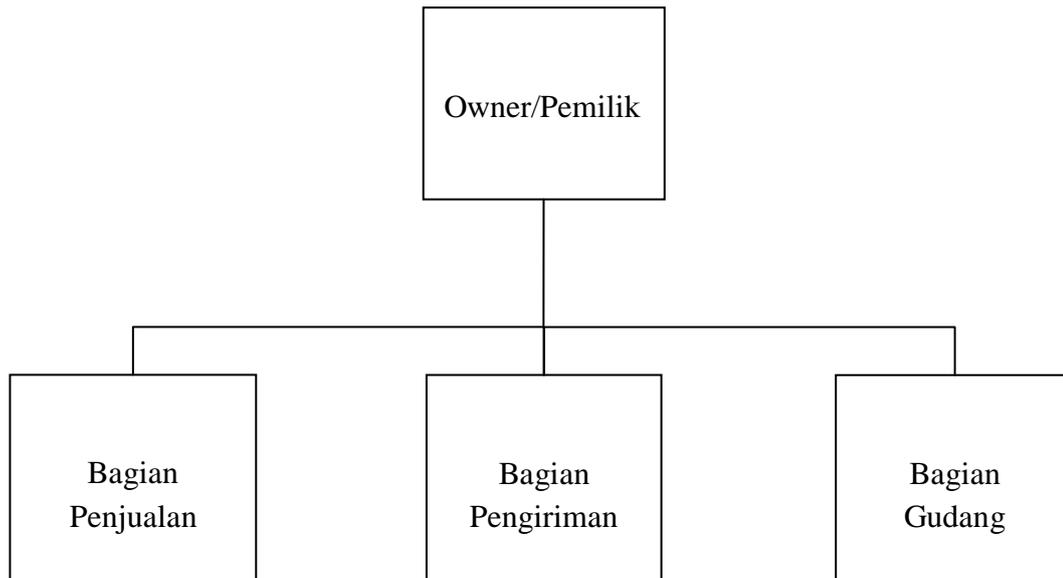
3.2.1. Sejarah perusahaan

CV. Mitra Tiga Saudara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan material bangunan menjual alat-alat dan barang bangunan seperti besi, kayu, beton, semen, paku dan lain-lain.

CV. Mitra Tiga Saudara didirikan oleh Riyan Husin berdiri pada tanggal 5 Maret 2014 yang beralamat di Jalan Raya Desa Kapur RT.002/RW.03 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.

3.2.2. Struktur Organisasi dan fungsi

Struktur organisasi adalah gambaran dari suatu hubungan antara personil yang satu dengan yang lain pada suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi dari struktur organisasi ini adalah untuk memperjelas adanya pembagian tugas untuk semua personil, sehingga setiap personil mudah mengetahui mana pekerjaan yang harus dikerjakan dan kepada siapa ia harus mempertanggung jawabkan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Berikut ini adalah struktur organisasi CV. Mitra Tiga Saudara, yaitu:



Sumber: CV.Mitra Tiga Saudara (2017)

Gambar III.1 Struktur Organisasi

Wewenang dan tanggung jawab bagian-bagian pekerjaan sebagai berikut:

1. Owner berwenang dalam:
 - a. Menentukan tujuan yang ingin di capai.
 - b. Memimpin perusahaan secara keseluruhan.
 - c. Menentukan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan.
 - d. Mengawasi penjualan.
 - e. Mengontrol pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
 - f. Menyusun hasil usaha dalam satu periode tertentu.
2. Bagian Penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab untuk:

 - a. Membeli alat-alat atau barang sebagai *stock* penyediaan dagangan yang ingin dijual, menyeleksi penawaran harga dari supplier serta membuat pesanan.
 - b. Menghitung dan menerima pembayaran dari pembeli.

- c. Memberikan nota yang sudah di bayar kepada pembeli.
- d. Membuat laporan keuangan ke pada owner.

3. Bagian Pengiriman

Bagian pengiriman bertanggung jawab menyusun setiap barang digudang, mengirim barang konsumen sesuai dengan nota yang dibuat bagian penjualan.

4. Bagian Gudang

Bagian gudang bertanggung jawab menerima barang dari supplier yang sebelumnya sudah di pesan oleh bagian penjualan, mengecek barang yang diterima apakah layak diterima atau dikembalikan.

3.3. Prosedur Bisnis Sistem Berjalan

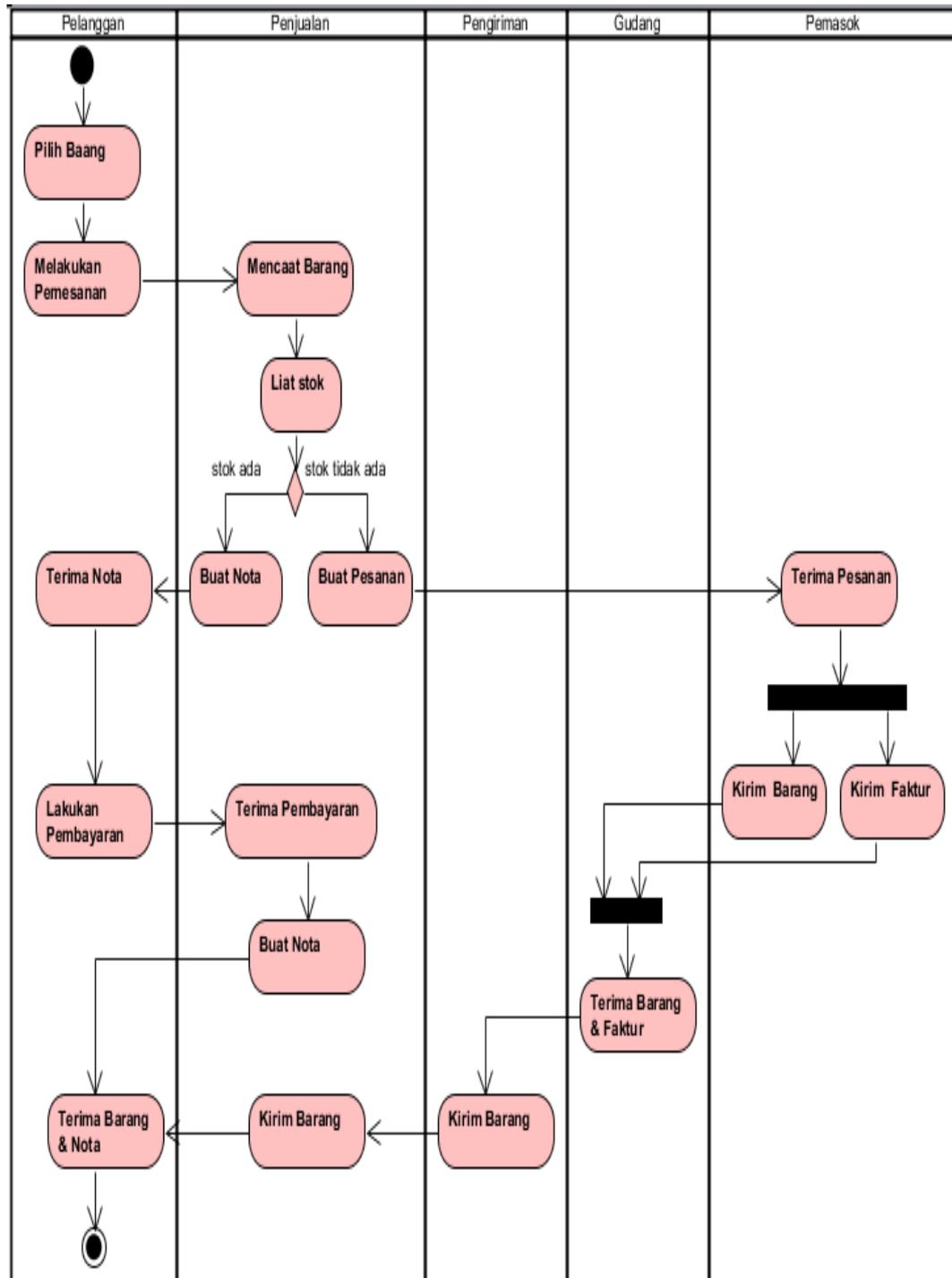
Prosedur sistem yang sedang berjalan merupakan peninjauan atau analisis terhadap sistem yang berjalan yang didalamnya terdapat urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan proses yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses itu dapat dikerjakan dan dokumen apa yang dilibatkan. Berikut ini diuraikan prosedur sistem berjalan untuk proses pembelian dan penjualan.

1. Pelanggan melakukan pemesanan barang yang ingin dibeli dengan datang langsung ke CV. Mitra Tiga Saudara atau melalui telepon. Kemudian bagian penjualan mencatat barang yang diinginkan oleh pelanggan pada nota.
2. Jika barang tidak ada maka bagian penjualan membuat pesanan yang dikirim ke pemasok. Kemudian pemasok membuatkan faktur penjualan dan mengirim barang beserta faktur penjualan sebagai bukti bagian penjualan sudah melakukan pembayaran yang dikirim ke bagian gudang.

3. Jika barang ada persediaan (*stock*) maka staf penjualan memberikan nota kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran. Pelanggan melakukan pembayaran dan bagian penjualan akan membuatkan nota pembayaran sebagai bukti pelanggan sudah melakukan pembayaran.
4. Kemudian bagian gudang menyuruh bagian pengiriman untuk diserahkan kepada pelanggan.

3.4. Unified Modelling Language (UML)

Berikut adalah diagram aktivitas dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada CV. Mitra Tiga Saudara Kabupaten Kubu Raya:



Gambar III.2 Activity Diagram CV. Mitra Tiga Saudara

3.5. Spesifikasi Sistem Berjalan

3.5.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Nama Dokumen	: Faktur Pembelian
Fungsi	: Sebagai bukti transaksi pembelian
Sumber	: Pemasok
Tujuan	: Bagian penjualan
Media	: Kertas
Frekuensi	: Setiap terjadi transaksi pembelian
Format	: Lampiran A.1

3.5.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Nama Dokumen	: Nota Penjualan
Fungsi	: Sebagai bukti transaksi penjualan
Sumber	: Bagian Penjualan
Tujuan	: Arsip perusahaan
Media	: Kertas
Frekuensi	: Setiap terjadi transaksi penjualan barang
Format	: Lampiran B.2

3.6. Permasalahan Pokok

Pengolahan data pembelian dan penjualan masih diolah secara manual. Semua transaksi masih menggunakan nota yang tidak direkap dalam pembukuan. Perhitungan nilai beli dan jual yang dihitung berdasarkan harga modal juga dihitung menggunakan berkas nota. Terkadang antara satu barang dengan yang lainnya tidak konsisten perhitungan nilai jualnya. Hal ini menjadi kendala karena

menyebabkan kekeliruan maupun kesalahan dalam pembuatan laporan. Selain itu, berkas nota pembelian dan penjualan yang tidak direkap dengan baik akan mengakibatkan kehilangan data.

3.7. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dan analisis di CV. Mitra Tiga Saudara terhadap sistem yang berjalan, maka pemecahan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini antara lain:

1. Melakukan analisa terhadap prosedur pembelian dan penjualan material bangunan pada CV. Mitra Tiga Saudara atas kekurangan dan kebutuhan sistem yang belum terkomputerisasi.
2. Merancang pengolahan data keuangan berupa sistem informasi pembelian dan penjualan material bangunan pada CV. Mitra Tiga Saudara yang dibutuhkan oleh *user*.